

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perspektif Manajemen Syariah Studi Kasus di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati. Maka bisa diambil kesimpulan:

1. Praktik pembiayaan murabahah di BPR Syariah Artha Mas Abadi yakni dalam melakukan pembiayaan kepada calon nasabah berpedoman pada SOP dan aturan-aturan yang terkait serta menganalisis kelayakan calon nasabah dengan tahap 5C. adapun alurnya pengajuan pembiayaan murabahah, *Pertama*, nasabah membawa berkas persyaratan yakni fotocopy KTP (suami istri) rangkap lima, fotocopy KTP salah satu orang tua (jika masih lajang), fotocopy KK, bagi pengajuan pembiayaan agungan bermotor wajib membawa fotocopy BPKB, STNK dan pajak yang berlaku, dan bagi pengajuan pembiayaan agungan tanah/rumah wajib membawa fotocopy sertifikat. *Kedua*, pihak BPR Syariah Artha Mas Abadi melakukan seleksi data, dalam hal ini bank meneliti apakah berkas yang dibawa sudah lengkap selanjutnya jika nasabah dinyatakan lolos seleksi pihak bank melakukan survey melalui 5C, setelah melakukan survey pihak bank akan membuat analisa. *Ketiga*, apabila pengajuan disetujui maka akan dibuatkan akad pembiayaan setelah itu pihak bank akan melakukan pemantauan (monitoring).
2. Risiko yang terjadi dalam pembiayaan murabahah di BPR Syariah Artha Mas Abadi antara lain risiko internal, risiko nasabah, dan risiko eksternal. Risiko Internal, risiko ini biasanya disebabkan oleh adanya kesaloahan analisis dalam mengidentifikasi dan menganalisis masalah nasabah pembiayaan murabahah. Risiko Nasabah, risiko ini sering terjadi dikarenakan adanya masalah-masalah yang sebelumnya tidak

terduga dalam kontrak pembiayaan murabahah misalnya kegagalan dalam usaha yang dimiliki nasabah. Risiko eksternal, risiko ini terjadi dikarenakan ada masalah yang tidak terduga dan tidak dapat dihindari misalnya barang berharga yang di tujukan hilang atau dicuri orang

3. Dalam menerapkan manajemen risiko pembiayaan di BPR Syariah Artha Mas Abadi guna meningkatkan profitabilitas menggunakan 3 metode: *Net Profit Margin* (NPM) atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total penjualan (pendapatan). *Return On Assets* (ROA) atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan yakni dengan menurunkan biaya dana serta meningkatkan realisasi kredit. *Return On Equity* (ROE) atau kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari pemegang saham perusahaan yakni dengan memperluas target pasar dan melakukan promosi.
4. Manajemen risiko yang diterapkan di BPR Syariah Artha Mas Abadi dalam perspektif manajemen syariah yakni dengan mengidentifikasi risiko, mengukur risiko, memantau risiko dan mengendalikan risiko penerapannya menghindari 6 unsur yakni gharar, riba, risywah, dalim, haram dan maksiat. Dalam mengatasi risiko bank juga berpegang teguh dengan prinsip syariah yakni menegakkan keadilan dan kebenaran bagi nasabah pembiayaannya. BPR Syariah Artha Mas Abadi juga tidak mengambil keuntungan atas penderitaan yang dialami nasabah.

## B. Saran

Setelah penulis berusaha menjelaskan tentang Analisis Manajemen Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perspektif Manajemen Syariah di atas, maka penulis ingin mengajukan saran sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan untuk kedepannya BPR Syariah Artha Mas Abadi lebih meningkatkan strategi pembiayaan agar profitabilitas yang dibisa disetiap tahun terus mengalami kenaikan.

2. Diharapkan untuk kedepannya BPR Syariah Artha Mas Abadi menjadi lebih maju dan lebih terkenal akan produk-produk yang diciptakannya sehingga menjadi perusahaan yang unggul, sehingga tidak khawatir jika terjadi persaingan dengan bank konvensional.

Penulis juga mengharapkan kepada pihak bank dalam menangani nasabah yang bermasalah dengan sedikit tegas tetapi tetap dengan sistem kekeluargaan serta menerapkan nilai-nilai islam.

